

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Ketiga Januari 2014

Kopi Arabika, (13 Januari – 17 Januari)

Dalam pekan ketiga Januari 2014, tren harga kopi arabika bergerak fluktuatif dengan potensi tertekan. Namun, pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (10/1) harga kopi berjangka mencetak reli terbesar dalam 15 bulan terakhir menyusul penurunan pasokan global. Panen kopi Brasil diprediksi tak memenuhi ekspektasi pasar.

Mengonfirmasi data Volcafe, unit perdagangan komoditas kopi dari ED&F Man Holdings Ltd., seperti dikutip dari *Bloomberg*, Jumat (10/1) mengungkapkan konsumsi diperkirakan akan melampaui pasokan untuk pertama kalinya dalam 3 tahun terakhir. Sementara panen kopi arabika di Brasil hanya akan mencapai 51 juta *bags* selama 2014, lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi semula sebesar 60 juta *bags*.

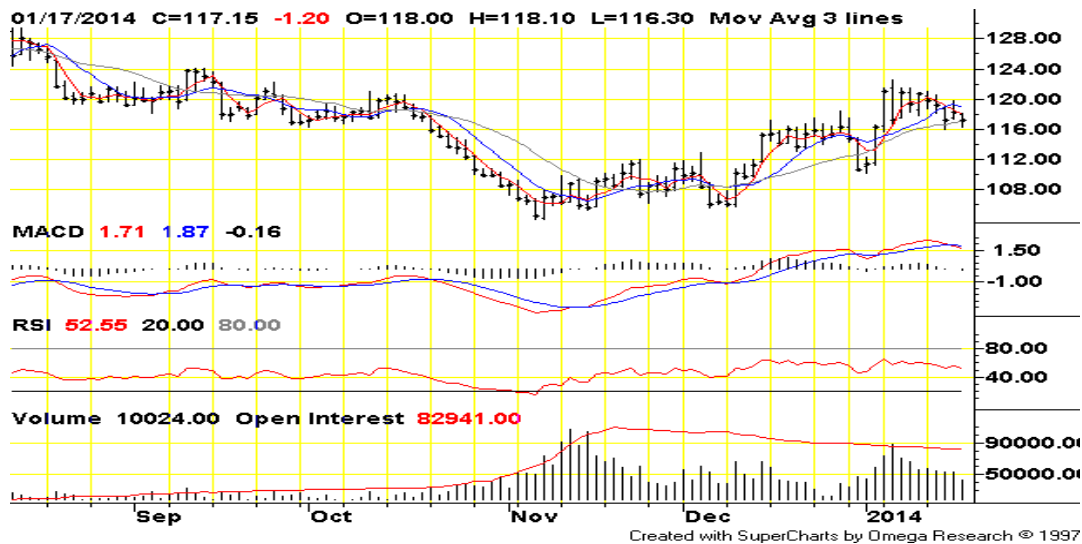
Merujuk data produsen kopi arabika dunia, disebutkan bahwa sepanjang 2013 harga kopi anjlok 23%. Penurunan ini disebabkan oleh lonjakan panen di Brasil yang terjadi di tengah peningkatan pasokan dari Kolumbia. Harga kopi arabika pada transaksi Senin (13/1) untuk pengiriman Maret 2015 melonjak 4% ke level US\$ 1.21 per pon di ICE Futures, New York pada transaksi kemarin. Sebelumnya arabika sempat menembus level harga tertinggi sejak 20 Agustus. Sementara itu sejak akhir tahun lalu arabika membukukan kenaikan 9.3% dan menjadi lonjakan harga terbesar sejak September 2012.

Namun demikian, pada transaksi akhir pekan, Jum'at (17/1), di bursa CSC ICE Amerika pergerakan tertekan sebesar -1.24 atau di level US\$ 118,35 yang sebelumnya berada di kisaran US\$ 129,60 per ton. Namun, pada Rabu (15/1), harga kopi arabika berjangka ICE naik setelah jatuh lebih dari 1% di sesi sebelumnya, tetapi tanaman baru diharapkan untuk menjaga harga rendah di pasar yang sudah kelebihan pasokan.

Serangkaian tertinggi harian yang lebih tinggi dan posisi terendah harian yang lebih tinggi yang jelas dari low awal November 2013 dalam kopi. Di bursa berjangka ICE, kopi arabika berjangka untuk pengiriman Maret 2014 berakhir 1.5% lebih tinggi pada US\$ 1,1835 per pon. Sementara di bursa LIFFE, kopi robusta berjangka untuk kontrak bulan Januari ditutup naik US\$ 29 pada US\$ 1.749 per ton.

Selama sepekan perdagangan sektor Spekulatif Non Komersial pasar menurun posisi net short dan dijual dalam pasar dengan 28.62 % , untuk mendaftarkan posisi net dijual pendek US\$ 12.780 per ton. Ini adalah posisi short spekulatif bersih di pasar New York untuk kopi arabika yang merupakan posisi yang setara dengan 3.623.073 *bags*, yang memiliki kemungkinan besar untuk dikurangi lebih lanjut selama beberapa hari berikutnya. Diperkirakan, perdagangan positif kembali secara keseluruhan untuk pekan selanjutnya, mengingat permintaan dunia terhadap kopi arabika semakin meningkat.

Sementara itu, pada transaksi Selasa (15/1) di bursa ICE, harga bersertifikat saham Kopi Arabika dilepas sebesar US\$ 3.128 per *bag*, untuk mendaftarkan saham-saham dikisaran 2.684.114 *bags*.



Sementara itu, produsen utama kopi arabika, Brasil, juga mengalami tren penurunan harga kopi terutama untuk pasar fisik. Lemahnya permintaan kopi arabika di pasar internasional telah menekan harga di tengah naiknya jumlah produksi kopi. Di perkiraan, panen kopi arabika antara 35.080.000 - 37.530.000 *bags*. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan areal tanam akibat harga yang lebih rendah yang dibayarkan kepada produsen dan kondisi cuaca buruk seperti embun beku yang mencapai bagian selatan negara bagian Parana pada 2013 yang lalu. Sehingga harga kopi arabika di Brasil terjerembab 24 persen dibanding harga kopi pada Desember 2013 yang lalu, dan harga tertekan jatuh 35 persen dibanding pada 2012.

Sewa tanah dan biaya buruh tani yang meroket menyebabkan biaya produksi teratur melebihi harga yang dibayarkan kepada produsen kopi. Tapi panen yang kuat, yang mewakili 25 persen dari kopi yang diproduksi di Brazil sebagai produsen dan eksportir terbesar di dunia diharapkan dapat mencapai antara 11.5 dan 12.6 juta kantong , di antara lima dan 16 persen selama 2013. Total produksi kopi di Brasil harus mencapai antara 46.53 juta dan 50.15 juta *bags*, atau sekitar 5,4 persen lebih sedikit dan dua persen lebih dari tahun 2013. Brasil saat ini memiliki 1.96 juta hektar (4,8 juta hektar) perkebunan kopi atau tiga persen kurang dari tahun 2013.